

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi asal bahasa dan jumlah kata dalam nama diri, mendeskripsikan fitur semantik pada nama diri, dan mendeskripsikan motivasi dalam pemberian nama diri masyarakat asli Lampung. Data dalam penelitian ini berjumlah 300 nama diri masyarakat asli Lampung. Data dianalisis sesuai dengan variabel yang sudah ditentukan. Sumber data berupa sumber tertulis yang didapat dari media massa berupa jurnal dan artikel untuk mengetahui nama tokoh adat Lampung. Sumber lisan diperoleh dari para informan yang dipilih melalui wawancara, dengan percakapan informal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi asal bahasa pada nama diri masyarakat asli Lampung terdiri dari bahasa Indonesia, bahasa daerah: Jawa dan Lampung, bahasa asing. Jumlah kata pada nama diri masyarakat asli Lampung adalah berjumlah satu kata, dua kata, tiga kata, dan empat kata, dengan suku kata paling sedikit terdapat pada nama diri satu kata dengan dua suku kata, dan suku kata terbanyak terdapat pada nama diri empat kata dengan dua belas suku kata. Terdapat sebelas fitur semantik nama diri: fitur semantik berdasarkan waktu kelahiran, tempat, alam, benda, kecantikan fisik, karakter, urutan kelahiran, nama patronimik, penanda jenis kelamin, nama gelar, dan nama marga. Ditemukan sebanyak enam motivasi pemberian nama, antara lain: nama diri sebagai prestise orang tua, nama diri sebagai pengingat, nama diri sebagai penunjuk identitas agama yang meliputi nama Nabi; nama sahabat Nabi dan tokoh-tokoh agama Islam; nama diri berdasarkan nama surga, nama malaikat, dan nama surat di dalam Alquran; nama baptis, nama diri sebagai harapan orang tua meliputi nama diri berdasarkan sifat baik; nama diri berdasarkan idola orang tua, rasa suka pada suatu nama.

Kata Kunci: nama diri, fitur semantik, masyarakat lampung.

ABSTRACT

This study aims to describe the language variations and the number of words in a personal name, the semantic features of the name, and the motivation in naming for the indigenous people of Lampung. The total data in this study is 300 people's names of indigenous people of Lampung. The data is analyzed according to the variables that have been determined. Sources of data in the form of written sources were obtained from mass media in the form of journals and articles to find out the name of Lampungnese traditional leaders. Oral sources were obtained from informants selected through interviews, in informal conversations.

The results showed that language variations in the proper names of indigenous Lampung people consisted of Indonesian, regional languages: Javanese and Lampung, and foreign languages. The number of words in the original names of Lampung people is one word, two words, three words, and four words, with the fewest syllables found in the name of one word with two syllables, and the most syllables are in the four names with twelve syllables. There are eleven semantic features of proper names: semantic features based on time of birth, place, nature, object, physical beauty, character, birth order, patronymic name, gender marker, title name, and surname. From the findings there are six motivations of parents name their children such as, personal names as the prestige of parents, personal names as a reminder, personal names as a sign of religious identity which includes the name of the Prophet, religious names which include the name of the prophets, Islamic figures; the good image of characters, the names of heaven, angels, and the names of Surahs in the Koran; baptism names, personal names as parents' expectations include personal names based on good character; personal names their idols, the liking of a name.

Keywords: *proper name, semantic features, indigenous Lampung people*